

MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI DENGAN METODE BELAJARKUIS KELOMPOK KELAS VII

oleh

I Gusti Ngurah Niscarayasa

SMP Negeri 3 Sekampung Udik, Lampung Timur

e-mail: Ajingurah46@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses komunikasi dua arah antara peserta didik sebagai peserta siswa dan guru sebagai pendidik. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanya jawab antara siswa dan guru dalam proses pelaksanaan dan penerimaan pembelajaran di kelas. Sebagai seorang pendidik, Anda tentu berharap agar siswa Anda dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik dengan bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan guru di kelas. Sehubungan dengan itu, penelitian ini dilaksanakan dengan penekanan pada peningkatan aktivitas pendidikan siswa khususnya kelas 7 dengan menggunakan metode kuis kelompok. Penelitian ini merupakan penelitian kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Partisipan penelitian adalah siswa kelas VII.A SMP Negeri 3 Sekampung Udik tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 15 orang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada siklus I hasil yang diperoleh belum sesuai dengan harapan, dimana rata-rata penilaian aktivitas pendidikan siswa sebesar 48,67 dan termasuk dalam kategori kurang aktif, dengan spesifikasi aktif siswa menjadi 6,67%, cukup aktif 20% dan kurang aktif 73,33%, sehingga pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Namun setelah melanjutkan siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata nilai siswa pada kegiatan pendidikan meningkat menjadi 82,67 atau terjadi peningkatan sebesar 30 poin, dan jumlah siswa yang memenuhi kriteria aktif juga meningkat menjadi 80%, kurang aktif 20% dan tidak ada siswa yang tidak aktif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala pada siklus I dapat diatasi pada siklus II sehingga peningkatan persentase aktivitas sebesar 73,33% dapat tercapai.

Kata kunci: Kuis Kelompok, Aktivitas Peserta didik.

PENDAHULUAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan karena berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas VII.A SMP Negeri 3 Sekampung Udik rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Karakter. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII.A di SMP Negeri 3 Sekampung Udik dengan menggunakan metode pembelajaran kuis kelompok. Harapannya melalui metode ini siswa dapat aktif belajar termasuk aktif bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas VII.A sekolah SMP Negeri 3 Sekampung Udik tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 15 siswa. Penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu pada bulan Oktober sampai dengan November 2022. Data aktivitas pendidikan siswa diperoleh dengan menggunakan teknik observasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Pemilihan metode kuis kelompok dalam penelitian tindakan kelas karena dapat

meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerjasama anggota kelompok terhadap topik yang dipelajari dengan cara yang menarik dalam bentuk kuis atau permainan tebak-tebakan. Metode kuis kelompok merupakan salah satu jenis pembelajaran aktif yang bertujuan untuk menciptakan suasana menyenangkan saat belajar. Dalam hal metode kuis kelompok, siswa dituntut aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Mereka akan diminta untuk menggambarkan apa yang telah mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan, tidak membuat stres dan tidak membosankan. Secara berkelompok, siswa membaca materi, mendiskusikannya, bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru tidak hanya menyampaikan informasi, siswa mendengarkan, tetapi siswa akan melihat apa yang dijelaskan guru dan guru akan memberikan kuis agar siswa tidak mudah lupa dan memahami materi.

Penelitian ini melanjutkan temuan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Anak Agung Istri Sayang Saraswati dengan judul “Distribusi Prestasi Siswa dalam Pembelajaran Kolaboratif (STAD) dengan Metode Team Quiz untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS.” Dimana penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2018/2019. Dimana hasil penelitian ini efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti dapat berasumsi bahwa model pembelajaran kuis kelompok ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII.A SMP Negeri 3 Sekampung Udik tahun pelajaran 2022/2023. Dimana pada awalnya aktivitas belajar siswa dibawah 6,67%, diharapkan setelah pembelajaran dengan metode kuis kelompok aktivitas siswa meningkat hingga di atas 75%.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sekampung SMP Udik pada kelompok siswa kelas VII.A semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 15 orang, dengan program Dasar Upaweda. Bahan Penelitian berlangsung selama 2 bulan, dimulai pada bulan Oktober sampai dengan November 2022, dan terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Rencananya rangkaian tindakan yang akan dilakukan terdiri dari 2 siklus. Siklus ini dikutip dari tahapan penelitian tindakan kelas Hopkins (1993:48) dan Elliot (1993:58) sebagai berikut:

- 1) Analisis fakta di lapangan, yaitu mengumpulkan data awal mengenai kondisi siswa yang akan diajar.
- 2) Perencanaan sebagai berikut:
 - a) Menyusun skenario pembelajaran melalui model pembelajaran kuis kelompok yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok A, B, dan C.
 - b) Membuat lembar kelompok (LKK)
 - c) Menyiapkan lembar observasi siswa yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama belajar
 - d) Mengikuti tes hasil belajar.
- 3) Tindakan meliputi penerapan skenario pengajaran dalam bentuk seri dengan menggunakan metode kuis kelompok.
- 4) Guru mengamati tindakan siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.
- 5) Setelah menyelesaikan studi Anda, renungkan:
 - a) Data observasi aktivitas siswa
 - b) Hasil belajar siswa

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuis kelompok sebagai variabel bebas dan aktivitas belajar siswa sebagai variabel terikat. Tujuan penelitian ini adalah metode kuis kelompok akan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti Hindu di kelas. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berfokus pada peningkatan aktivitas belajar siswa. Data aktivitas siswa diperoleh melalui observasi langsung yang dilakukan peneliti dengan menggunakan ruang lingkup observasi

yang telah disiapkan. Dimana pada lembar observasi diukur kemampuan bertanya, kemampuan menjawab, kemampuan berdiskusi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dimana rentang nilai setiap indikatornya adalah 1-4, sedangkan kategori aktivitas yang diperoleh siswa adalah kurang aktif (KA), cukup aktif (CA) dan aktif (A). Untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa digunakan pedoman Memes (2001:36) sebagai berikut: Apabila nilai aktivitas siswa $\geq 75,6$ maka ia tergolong aktif. Jika nilai siswa $< 75,5$ maka tergolong agak aktif. Jika nilai siswa $< 59,4$ maka tergolong kurang aktif. Penelitian ini dianggap berhasil apabila jumlah mahasiswa aktif melebihi 75%.

PEMBAHASAN

Pembelajaran Agama Hindu siklus I dihadiri 15 peserta didik yang dibagi kedalam 3 kelompok. Data hasil pembelajaran siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Kemampuan peserta didik dalam bertanya	45,00	KA
2	Kemampuan peserta didik dalam menemukan pendapat	45,00	KA
3	Kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan	46,67	KA
4	Interaksi peserta didik dalam menerima materi selama proses pembelajaran.	63,33	KA
5	Interaksi peserta didik dalam kelompok	43,33	KA
Nilai rata-rata aktivitas peserta didik		48,67	KA

Tabel 1. Data Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran Siklus I

Nilai Aktivitas	Kategori	Jumlah Peserta didik	Persentase
$\geq 75,6$	Aktif	1 Peserta didik	6,67%
59,5 - 75,5	Cukup Aktif	3 Peserta didik	20%
$\leq 59,4$	Kurang Aktif	11 Peserta didik	73,33%
Jumlah	-	15 Peserta didik	100%

Tabel 2. Data Persentase Aktivitas Seluruh Peserta didik pada Siklus I

Diperoleh data dari 15 orang siswa, berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, bahwa aktivitas siswa secara keseluruhan tergolong kurang aktif, yaitu nilai rata-rata aktivitas siswa untuk seluruh indikator aktivitas hanya sebesar 48,67. Hal ini berbanding lurus dengan tingkat keaktifan siswa. Dimana siswa yang termasuk dalam kategori aktif (A) berjumlah 1 orang yaitu 6,67%, siswa yang termasuk dalam kategori cukup aktif (CA) berjumlah 3 siswa atau 20%, sedangkan siswa yang termasuk dalam kategori kurang aktif (KA) berjumlah sebanyak sebanyak 11 siswa atau 73,33%. Dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I, kelas ini masih termasuk dalam kategori kurang aktif. Karena hasil siklus I menunjukkan sebagian besar siswa termasuk dalam kategori kurang aktif (KA), dimana 73,33% siswa yaitu sebagian besar siswa tidak aktif dalam belajar, sedangkan indikator keberhasilan pada siklus I adalah: pembelajarannya adalah jumlah Aktivitas siswa harus 75% atau lebih.

Faktor penyebab rendahnya aktivitas siswa siklus I menurut observasi peneliti adalah siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran kuis kelompok, dan peneliti masih kurang memberikan bimbingan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung. diskusi. Berdasarkan hasil refleksi hasil penelitian siklus I, peneliti melakukan beberapa perbaikan untuk memperoleh hasil yang maksimal pada siklus II. Termasuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap metode kuis kelompok ini.

Selanjutnya pada siklus II diperoleh data sebagai berikut:

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Kemampuan peserta didik dalam bertanya	80,00	A
2	Kemampuan peserta didik dalam menemukan pendapat	81,67	A
3	Kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan	83,33	A
4	Interaksi peserta didik dalam menerima materi selama proses pembelajaran.	81,67	A
5	Interaksi peserta didik dalam kelompok	86,67	A
Nilai rata-rata aktivitas peserta didik		82,67	A

Tabel 3. Data Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran pada Siklus II

Nilai Aktivitas	Kategori	Jumlah Peserta didik	Persentase
$\geq 75,6$	Aktif	12 Peserta didik	80%
59,5 - 75,5	Cukup Aktif	3 Peserta didik	20%
$\leq 59,4$	Kurang Aktif	0 Peserta didik	0%
Jumlah		15 Peserta didik	100%

Tabel 4. Data Persentase Aktivitas Seluruh Peserta didik pada Siklus II

Tabel 3 dan 4 menunjukkan bahwa pada pembelajaran siklus II diperoleh rata-rata hasil aktivitas belajar siswa sebesar 82,67. Nilai tersebut menunjukkan kelas dalam keadaan aktif, berbanding lurus dengan keaktifan siswa pada kategori aktif (A) sebanyak 12 orang atau 80%, siswa pada kategori cukup aktif (CA) berjumlah 3 orang siswa atau 20% dan tidak ada siswa yang lolos pada kategori kurang aktif (KA). Oleh karena itu pembelajaran pada Siklus II dikatakan berhasil karena tingkat aktivitas siswa mencapai 80% bahkan mampu melebihi tingkat aktivitas yang diasumsikan yaitu minimal 75%.

Hasil observasi dan penilaian aktivitas siswa pada pembelajaran kuis kelompok siklus I menunjukkan bahwa pada seluruh indikator aktivitas siswa masih tergolong kurang aktif. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan model kuis kelompok sehingga banyak diantara mereka yang diam dalam diskusi meskipun belum memahami atau memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu, guru peneliti harus mampu memberikan stimulus dan motivasi kepada siswa agar berani bertanya dan mengemukakan pendapat, fokus berdiskusi dalam kelompoknya, berkomunikasi secara intensif dengan anggota kelompoknya sendiri dan anggota kelompok lain, serta berinteraksi dengan guru peneliti dan orang lain. kelompok. Selain itu, siswa terlihat bingung saat mengerjakan lembar kerja kelompok karena tidak tahu harus menulis apa terlebih dahulu. Apalagi saat kuis dimulai, mereka tidak bingung bertanya kepada siapa dan apa.

Pada siklus II aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan secara kualitatif dan kuantitatif pada seluruh indikator aktivitas siswa. Pada siklus II seluruh aspek indikator

aktivitas siswa tergolong aktif. Hal ini dikarenakan semua siswa sudah memahami dan memahami ilmu kuis kelompok. Hasil analisis dari dua siklus ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada seluruh aspek indikator yang diamati peneliti. Meningkatkan keaktifan siswa dari kurang aktif pada siklus I menjadi aktif pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 73,33%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat dari 48,67% menjadi 82,67% yaitu sebesar 34%. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti kelas Pendidikan Agama dan Karakter Hindu, selain itu siswa juga dilatih untuk percaya diri dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan konteks pelajaran dan menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kuis kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam bertanya dan menjawab pertanyaan di hadapan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Maharta, Nengah. (2008). *Bahan Ajar Proses Belajar Mengajar*. STAH Lampung.
- Rusman. (2011). *MODEL – MODEL PEMBELAJARAN: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Suharjono. Arikunto, Suharsimi. Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.
- Memes, Wayan. (2001). *Perbaikan Pembelajaran*. Jurnal. Pendidikan Pengajaran FKIP Singaraja. Singaraja: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Sulistiyono P, Bernadet Ani. (2010). *Meningkatkan Kreativitas, Berfikir Kritis dan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Skripsi. Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Octapin A. Tarigan, Inu H. Kusumah dan Uli Karo Karo. (2016) Penerapan Model Active Learning Type Quiz Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal of Mechanical Engineering Education Vol 3 No 1 Edisi Juni 2016*. hal. 125-126. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/download/3203/2218> (Diunduh 15 Oktober 2022)
- Saraswati, A.A.I.S., (2020). Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievemen Division (STAD) dengan Metode Kuis Team untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS. *Journal of Education Action Research*. Vol 4 No 3 Edisi Agustus 2020. Hal. 271-279. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/27178/15724> (Diunduh 15 Oktober 2022)